

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan teknologi yang terjadi pada saat ini, telah menjadi norma disetiap organisasi, termasuk koperasi. Perubahan ini dapat menimbulkan kebutuhan untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Anggreni & Dewi (2022), telah menyatakan bahwa organisasi koperasi merupakan salah satu bentuk instansi yang mendapatkan perhatian dari pemerintah, karena koperasi pada dasarnya merupakan sebuah organisasi yang berbadan hukum. Selain itu, pada dasarnya koperasi juga merupakan suatu sarana dalam meningkatkan kemajuan ekonomi bagi masyarakat maupun para anggotanya. Dengan adanya organisasi berbentuk koperasi diharapkan sebagai suatu lembaga yang mampu membantu perekonomian Indonesia dan mampu mensejahterakan anggota.

Perihal diatas, dapat disimpulkan bahwa koperasi dapat dijadikan sebagai proses identifikasi dan pengelompokan pekerjaan yang akan dilakukan mengerjakan tanggung jawab dan wewenang serta membangun hubungan untuk sebuah tujuan untuk membangun hubungan suatu tujuan yang membuat organisasi saling bekerja sama secara efektif dan mencapai tujuan. Pengelolaan koperasi sangat penting, apabila ada kesalahan dalam mengelola data maka akan berakibat buruk kedepannya. Oleh karena itu, diperlukan faktor-faktor yang harus dimiliki koperasi yaitu sumber daya

manusia (SDM), material, dan alat penunjang bagi kegiatan. SDM merupakan faktor penting karena manusia menjadi pelaku utama organisasi yang menjadi perhatian khusus yang dibandingkan yang lainnya, seperti koperasi yang didirikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan bersama anggotanya, serta koperasi dapat beroperasi di berbagai sektor ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan prinsip koperasi (Savira & Januarti, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, terdapat sebuah fenomena pada Koperasi Karyawan Waskita Andayani Surabaya, yaitu terkait adanya ketidakmampuan dalam menyelesaikan kegiatan operasional secara maksimal dan minimnya penerapan sistem yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) koperasi yang berlaku. Melalui hal tersebut, maka akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan koperasi, dimana kinerja keuangan koperasi tidak hanya dilihat berdasarkan perolehan laba yang maksimal, namun juga dilihat dari sejauh mana komponen penting diterapkan guna tercapainya operasional kinerja koperasi yang baik. Kompetensi yang baik bisa menunjang dalam penerapan sistem ERP guna memudahkan dalam anggota dan karyawan menerima informasi keuangan koperasi.

Selain itu terdapat beberapa permasalahan lain yang belum di implementasikan dari koperasi, seperti data pencatatan laporan keuangan yang masih di input secara manual. Proses penginputan data secara manual mengakibatkan menghambat proses kinerja dari para karyawan di koperasi Waskita Karya Andayani. Dalam menjalankan pencatatan dan penginputan

data transaksi yang dijalankan oleh koperasi telah menerapkan sistem aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) namun, masih belum maksimal dalam penggunaannya. Pihak Karyawan Koperasi Karyawan Waskita Andayani Surabaya menurut hasil pemeriksaan oleh akuntan publik selaku pihak pemeriksa laporan keuangan belum berjalan optimal. Oleh karena itu pada tahun 2024 mendatang, akan dilakukan evaluasi terkait penggunaan dan implementasi informasi sistem baik kepada karyawan selaku pengguna dan seluruh anggota koperasi selaku penerima informasi keuangan.

Perkembangan standar pelaporan keuangan pada koperasi terus mengalami perubahan dan mengharuskan karyawan pengelola keuangan memerlukan kompetensi baik dalam penerapan sistem ERP dan pembuatan laporan keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan serta memudahkan anggota dalam memahami kondisi keuangan pada koperasi. Berikut ini adalah pemaparan catatan laporan keuangan Koperasi Karyawan Waskita Andayani Surabaya yang sedang mengalami penggabungan dalam pencatatan laporan keuangan antara Koperasi Karyawan Waskita Andayani dengan PT. Waskita Karya.

Tabel 1 : Catatan Laporan Keuangan Koperasi Waskita Andayani

Nama Akun	31-Desember-2019	31-Desember-2020	31-Desember-2021	31-Desember-2022
PIUTANG				
PIUTANG ANGGOTA				
- Simpan pinjam	Rp 4.732.242.979	Rp 985.188.863		
PIUTANG PADA PT WASKITA KARYA				
- Sewa kendaraan	Rp 459.638.400	Rp 2.148.788.480		
- Toko dan foto copy	Rp 843.196.281	Rp 1.550.076.859		
- Alat	Rp 616.462.000	Rp 48.546.000		
- Material	Rp 4.016.066.592	-		
- Bengkel Service	Rp 148.446.750	-		
- Cleaning Service		Rp 84.000.000		
Jumlah piutang PT. Waskita Karya	Rp 6.083.810.023	Rp 3.831.411.339		
JUMLAH PIUTANG	Rp 10.816.053.002	Rp 4.816.600.202		
- Cadangan Penyisihan Piutang	Rp (226.663.566)	Rp (120.415.005)		
JUMLAH PIUTANG USAHA	Rp 10.549.419.436	Rp 4.696.185.197		
PIUTANG USAHA				
Piutang Usaha Simpan Pinjam			Rp 863.826.596	Rp 1.126.173.400
Piutang Usaha Pengadaan Barang & Jasa				
- PT Waskita Karya			Rp 2.411.701.800	Rp 3.539.135.718
- PT Waskita Beton Precast			-	Rp 131.395.250
- PT Waskita Bumi Wira			-	Rp 110.066.190
- PT Waskita Trans Jawa			-	-
Paspro				Rp 45.815.000
Cadangan Kerugian Piutang			Rp 2.411.701.800	Rp 3.826.412.158
			Rp (90.590.323)	Rp (202.582.342)
Jumlah Piutang Usaha			Rp 3.184.938.073	Rp 4.184.938.073
SIMPANAN ANGGOTA				
- Simpanan sukarela	Rp 4.196.226.788	Rp 4.579.215.675		
- Simpanan khusus	Rp 407.530.000	-		
JUMLAH SIMPANAN ANGGOTA	Rp 4.603.756.788	Rp 4.579.215.675		
SIMPANAN SUKARELA			Rp 4.202.854.523	Rp 3.959.753.181
MODAL KOPERASI				
- Simpanan pokok	Rp 85.350.000	Rp 83.690.000		
- Simpanan wajib	Rp 2.044.367.100	Rp 1.873.956.500		
- Simpanan Hari Tua	Rp 1.154.324.414	Rp 1.044.224.679		
- Cadangan	Rp 2.692.071.271	Rp 2.818.862.719		
- SHU Tahun Berjalan	Rp 1.267.914.478	Rp. 596.357.931		
Jumlah Modal Koperasi	Rp 7.244.027.263	Rp 6.417.091.829		

Nama Akun	31-Desember-2019	31-Desember-2020	31-Desember-2021	31-Desember-2022
JUMLAH MODAL KOPERASI	Rp 7.244.027.263	Rp 6.417.091.829		
- Simpanan Pokok			Rp 71.670.000	Rp 64.570.000
- Simpanan Wajib			Rp 1.976.307.000	Rp 1.824.530.500
- Simpanan Hari Tua			Rp 869.857.371	Rp 1.004.797.965
- Cadangan			Rp 2.878.498.512	Rp 3.842.982.248
- SHU Tahun Berjalan			Rp 867.460.879	Rp 518.659.182
JUMLAH EKUITAS			Rp 6.663.793.762	Rp 7.255.539.896
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA				
PENJUALAN				
- Barang dagangan toko	Rp 2.549.477.309	Rp 1.550.076.859		
- Material	Rp 6.275.219.166	-		
- Sparepart	Rp 112.591.410	-		
Jumlah penjualan	Rp 8.937.287.885	Rp 1.550.076.859		
DAN PENDAPATAN USAHA				
- Sewa kendaraan	Rp 2.196.532.486	Rp 2.143.788.480		
- Contracting	Rp 384.297.108	-		
- Bunga Simpanan	Rp 462.360.836	Rp 274.792.958		
- Cleaning Service	Rp 62.083.800	Rp 84.000.000		
- Cuci Mobil	Rp 58.818.016	-		
- Bengkel	Rp 3.434.800	-		
- Lainnya	Rp 8.234.000	Rp 48.546.000		
- Jumlah Pendapatan Jasa	Rp 3.175.761.046	Rp 2.551.127.438		
Jumlah Penjualan dan Pendapatan	Rp 12.113.048.931	Rp 4.101.204.297		
PENDAPATAN				
- Penjualan Toko			Rp 260.697.070	Rp 322.666.683
- Material			-	Rp 418.786.500
- Pengadaan Barang dan Jasa			Rp 1.416.593.890	Rp 2.035.967.000
- Jasa Unit Simpan Pinjam			Rp 203.902.865	Rp 160.265.589
- Pendapatan Usaha Unit			Rp 246.750.000	Rp 52.361.500
JUMLAH PENDAPATAN			Rp 2.127.943.825	Rp 2.990.047.272

Sumber : Data Diolah Berdasarkan Catatan Laporan Keuangan Koperasi

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat penggabungan pencatatan dalam hal nama akun piutang, simpanan, modal koperasi, pendapatan jasa, dan jumlah pendapatan antara laporan keuangan tahun 2019 dan 2020. Penggabungan pencatatan dalam laporan keuangan dapat dilihat, dimana antara akun piutang koperasi simpan pinjam anggota pada tahun 2019 sebesar Rp 4.732.242.979 dan tahun 2020 sebesar Rp 985.188.863 dengan akun piutang PT Waskita Karya tahun 2019 sebesar Rp 6.083.810.023 dan tahun 2020 sebesar 3.831.411.339. Selain itu, untuk pencatatan akun pendapatan dan modal koperasi yang terdiri dari simpanan pokok, wajib serta suka rela seharusnya tidak digabung beserta dengan pencatatan laporan keuangan PT Waskita Karya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pencatatan laporan keuangan koperasi masih bersifat manual dan ditemukan adanya penggabungan pencatatan akun-akun antara perusahaan dengan koperasi.

Selain itu, fenomena lain yang terjadi di Koperasi Karyawan Waskita Andayani, yaitu kinerja keuangan yang cenderung mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2022. Koperasi Karyawan Waskita mulai mengalami penurunan ROA pada tahun 2019 dan rata-rata mencapai titik terendah pada rentang tahun 2021-2022. Hal itu berdampak serius pada kinerja keuangan Koperasi Karyawan Waskita Andayani yang digambarkan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2 : Daftar Fluktuasi ROA Kinerja Keuangan Koperasi Waskita Andayani

No.	Nama Organisasi	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Total Aset	%	ROA	Growth
1.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 1.268.014.478	Rp 15.401.137.179	100%	8,23%	Naik
	2019					
2.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 596.357.931	Rp 12.824.803.859	100%	4,65%	Turun
	2020					
3.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 867.460.879	Rp 12.847.938.706	100%	6,75%	Naik
	2021					
4.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 518.659.182	Rp 12.811.560.471	100%	4,05%	Turun
	2022					

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Waskita Andayani, Data Diolah Peneliti (2024)

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat penurunan kinerja keuangan Koperasi Waskita Andayani yang diproyeksikan melalui *Return on Asset* (ROA), dimana pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan senilai 8,23% menjadi sebesar 4,65%. Sementara pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan senilai 6,75% menjadi sebesar 4,05%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih belum menunjukkan tingkat kinerja keuangan yang maksimal. Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan adanya sebuah penerapan sistem ERP (*Enterprise Resources Planning*) yang diharapkan mampu untuk melakukan pencatatan laporan keuangan koperasi secara otomatis sesuai dengan SAK yang berlaku agar tidak terjadi kesalahan pencatatan dan penggolongan akun laporan keuangan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi adalah dengan mengimplementasikan sistem ERP yang dapat meningkatkan kinerja operasional koperasi, melalui tersedianya data terintegrasi, sehingga akan mendapatkan output informasi lebih cepat dan relevan.

Penerapan sistem ERP tidak terlepas dari timbulnya permasalahan baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan organisasi, banyaknya organisasi besar yang masih kurang efisien dalam menerapkan ERP yang merupakan salah satu cara meningkatkan efisiensi kinerja pada koperasi (Insana & Mayndarto, 2019). Dengan demikian, dalam sebuah kinerja pada organisasi perlunya adanya sebuah sistem yang terkomputerisasi, guna meningkatkan pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi (Muplihah & Arifiana, 2022).

Perihal diatas, dengan menerapkan sistem ERP pada sebuah organisasi tentunya melibatkan karyawan yang sangat berperan penting dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi atau koperasi. Pencapaian tujuan tersebut karyawan perlu memiliki pengalaman dalam menggunakan komputer dari pihak manajemen maupun rekan kerja, serta kemudahan pengoprasian teknologi informasi, karena pada dasarnya hal tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja individu maupun koperasi. Dengan demikian, kinerja yang tinggi memiliki arti terjadinya peningkatan efesien, efektivitas dan kualitas tinggi, serta kesesuaian tugas teknologi dalam bekerja yang tinggi untuk meningkatkan dampak kinerja yang dapat di implementasikan dengan baik (Sutra & Prabawa, 2020).

Fenomena lain yang terjadi pada koperasi Waskita Karya Andayani Surabaya adalah belum adanya penerapan sistem ERP yang mampu mendukung pencatatan laporan keuangan koperasi secara independen.

Selain itu, tingkat pengetahuan dan kompetensi SDM yang rendah juga menjadi masalah utama belum tercapainya praktik penerapan sistem yang sesuai standar SOP koperasi. Dua fenomena masalah tersebut tentunya akan berdampak negatif terhadap kinerja koperasi dalam menyediakan layanan simpan pinjam khususnya bagi para karyawan. Kinerja koperasi akan semakin baik apabila didukung oleh kompetensi dan penerapan sistem yang baik agar meminimalisir adanya *fraud akuntansi* dan kebocoran informasi rahasia organisasi kepada pihak eksternal.

Koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan sewa kendaraan, alat dan lain sebagainya juga memiliki kontribusi yang besar dalam hal membantu kegiatan operasional perusahaan, seperti menyediakan dana anggaran simpan pinjam karyawan dan sebagai mitra pembantu perusahaan induk waskita dalam melakukan pencatatan pendapatan sewa kendaraan alat berat. Oleh karena itu, penting bagi sebuah lembaga koperasi untuk mampu menyusun laporan keuangan secara independen agar mampu mendukung dan mengawasi jalannya kinerja perusahaan secara maksimal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan variabel independen, yaitu variabel kompetensi SDM dan penerapan sistem ERP yang jarang digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya serta penggunaan objek penelitian yang berbeda, yaitu Koperasi Karyawan Waskita Andayani Kota Surabaya. Selain itu, adapula perbedaan dalam hal fenomena masalah yang terjadi mengenai minimnya penerapan sistem dan rendahnya kompetensi SDM di Koperasi Karyawan Waskita Andayani Surabaya.

Melalui penjelasan tersebut, penelitian dari Genta & Nababan (2019) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia dengan kinerja keuangan koperasi mempunyai hubungan yang positif terhadap kinerja keuangan koperasi. Sementara penelitian dari Kurniawan et al (2023) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia terhadap kinerja pegawai memiliki pengaruh negatif. Selain itu, penelitian dari Prabowo et al (2022) menyatakan bahwa peningkatan signifikan dalam penjualan selama periode implementasi dua tahun pasca implementasi, hal ini berpengaruh positif. Penelitian selanjutnya menjelaskan bahwasanya terdapat perusahaan yang memanfaatkan sistem ERP, karena lamanya waktu yang diperlukan untuk menyiapkan data yang dibutuhkan petinggi perusahaan. Sehingga data menjadi telat dan keputusan terlambat diambil hal ini berpengaruh negatif untuk mengetahui kinerja perusahaan (Meilani et al, 2023).

Berdasarkan berbagai fenomena yang peneliti temukan dan beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan yang berbeda-beda terhadap penatausahaan dari segi pencatatan laporan keuangan koperasi menjadi lebih baik dari sebelumnya dan penerapan sistem ERP dengan orientasi terhadap pemenuhan kinerja koperasi dan mengoptimalkan efektivitas pencatatan laporan keuangan guna memaksimalkan profit perusahaan menjadikan penelitian ini termotivasi untuk meneliti secara lebih dalam.

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, hal ini didukung oleh teori *agency* dalam keterkaitan suatu entitas antara agen (karyawan) dan direksi (anggota dan pengurus) dalam meningkatkan kinerja keuangan

untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan bersifat informatif. Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan Waskita Andayani Kota Surabaya”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat ditarik perumusan masalah yang telah diuarikan, maka ppeneliti dapat mengidentifikasi rumusan masalah berikut:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Karyawan Waskita Andayani Kota Surabaya?
2. Apakah Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh terhadap kinerja keuangan Koperasi Karyawan Waskita Andayani Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kinerja keuangan Koperasi karyawan Waskita Andayani Kota Surabaya.

2. Untuk menguji dan membuktikan pengaruh *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kinerja keuangan Koperasi karyawan Waskita Andayani Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak mengenai pengaruh kompetensi SDM dan penerapan aplikasi ERP terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan Waskita Andayani dan juga dapat berdampak baik terhadap koperasi karyawan Waskita Andayani Surabaya. Oleh karena itu, manfaat penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

1.4.1. Manfaat Penelitian Teoritis

a. Bagi Mahasiswa

Dapat mengetahui lebih dalam tentang peran kompetensi SDM dan penerapan sistem ERP dalam meningkatkan kinerja organisasi dan memberikan dasar pengetahuan yang lebih luas dalam bidang keuangan pada koperasi karyawan Waskita Andayani Surabaya.

b. Bagi Penulis

Menambah wawasan, dan mengukur kemampuan penulis dalam menerapkan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahasan masukan dan pertimbangan dalam pelatihan dan pengembangan yang nantinya akan mempengaruhi kompetensi dan kinerja koperasi karyawan Waskita Andayani dan juga dapat berdampak terhadap kemajuan koperasi simpan pinjam di Surabaya.

c. Bagi Pihak Lain

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, seperti kompetensi SDM dan penerapan sistem aplikasi ERP, dapat membantu koperasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

1.4.2. Manfaat Penelitian Empiris

a. Bagi Instansi

Sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan untuk menambahkan wawasan mengenai pengaruh kompetensi terhadap kinerja yang dimoderatori pelatihan pada karyawan koperasi simpan pinjam di Surabaya.

b. Bagi Karyawan

Untuk karyawan diharapkan dapat fokus pada kinerja organisasi dan kompetensi, karyawan dapat mengharapkan peningkatan kondisi kerja, dan memperbaiki kinerja kedepannya.